

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program pelayanan Keluarga Berencana (KB) mempunyai arti dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sejahtera disamping program pendidikan dan kesehatan (Irianto, 2014). Adanya gerakan keluarga berencana (KB) dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menurunkan pertumbuhan penduduk. Selain itu program Keluarga Berencana (KB) juga berperan besar untuk mencapai pengurangan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan melalui perencanaan keluarga dalam mengatur kehamilan yang aman, sehat dan diinginkan. Dalam memilih suatu metode kontrasepsi, wanita harus menimbang berbagai faktor termasuk status kesehatan mereka, seperti efek samping yang dialami dalam kurun waktu yang lama (Kemenkes RI, 2013). KB suntik memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Kelebihannya adalah: menekan ovulasi, tidak mempengaruhi ASI selain itu juga praktis, efektif dan aman dengan tingkat keberhasilan mencapai 99% (Irianto, 2015). Akan tetapi KB suntik juga memiliki efek samping seperti :nausea, keputihan, cepat lelah, depresi, libido berkurang, gangguan haid dengan keluhan amenorrhea, spotting, menorragia selain itu tekanan darah lebih tinggi 140/80 mmHg dalam keadaan istirahat (Irianto, 2015).

Pengguna kontrasepsi telah banyak dibelahan dunia, terutama di bagian Asia dan Amerika Latin dan terendah dibagian Afrika. Secara global kontrasepsi modern meningkat menjadi 57% pada tahun 2014 sedangkan Negara bagian Afrika sebesar 27,6%, Negara bagian Asia terjadi peningkatan menjadi 61,6% dan Negara bagian Amerika sebesar 67% (WHO, 2014). Kontrasepsi suntik saat ini menduduki angka tertinggi sebesar 52,62% yang kemudian diikuti kontrasepsi

pil sebesar 26,63% dan kontrasepsi implant sebesar 6,96% (BKKBN, 2014). Jawa Tengah merupakan salah provinsi tertinggi pengguna kontrasepsi hormonal yang terbagi menjadi kontrasepsi suntik sebesar 70,6%, kontrasepsi pil sebesar 26,63%, dan kontrasepsi implant sebesar 6,96%. Sedangkan Kabupaten Sukoharjo sendiri pengguna kontrasepsi hormonal tertinggi dengan prevalensi 62,233 juta orang atau 52,2% (BKKBN, 2014). Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa 52 responden dari 88 responden yang menggunakan kontrasepsi suntik mengalami hipertensi (Yeni, 2009).

Efek samping dari progesteron yang berlebihan pada sistem kardiovaskuler dapat menyebabkan perubahan tekanan darah. Ada beberapa faktor yang memengaruhi tekanan darah antara lain: usia, stress, obesitas, serum lipid, faktor hormon, dan salah satunya wanita pengguna jenis kontrasepsi hormonal. Ada juga dampak panjang yang akan timbul dari pengguna kontrasepsi hormonal tersebut yaitu terjadinya kenaikan tekanan darah (Varney, 2007).

Untuk mengatasi kenaikan tekanan darah biasanya sebagian masyarakat menggunakan terapi farmakologi atau obat-obatan dengan jenis diuretic, antagonis kalsium, beta blocker, ACE inhibitor, angiotensin-2 receptor blocker (ARB). Untuk mengatasi tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan bisa di berikan terapi secara farmakologi dan non farmakologi. Terutama nonfarmakologi dengan terapi herbal yaitu memanfaatkan buah-buahan seperti jus mentimun, jus melon dan jus semangka. Salah satu buah-buahan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah adalah mentimun (*Cucumis Sativus L*) karena dasarnya indonesia kaya sumber daya alam sehingga di dapat dengan harga murah. Mentimun mengandung tinggi kalium (147mg), magnesium (13mg) dan serat dapat mengurangi tekanan darah. Mentimun juga mengandung sumber

nutrisi vitamin A dan K, fola, asam caffeic dan silika. selain itu juga mengandung vitamin C yaitu antioksidan kuat yang juga dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah. Untuk menurunkan tekanan darah secara efektif dapat mengonsumsi jus mentimun sebanyak 100ml sebanyak satu kali sehari selama 7 hari. (Kharisma, 2012).

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di PBM Siti Mahmudah Wagir didapatkan bahwa dari jumlah sampel yang di ambil berjumlah 19 peserta pemakai kontrasepsi suntik 3 bulan DMPA (Depo Medroxy Progesterone Asetat). Berdasarkan hasil studi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pemberian jus mentimun (*cucumis sativus l*) terhadap penurunan tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan (dmpa) yang mengalami kenaikan tekanan darah di PMB Siti Mahmudah Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”

## 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah ada pengaruh pemberian jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) terhadap penurunan tekanan darah pada Peserta KB suntik 3 bulan (dmpa) yang mengalami kenaikan tekanan darah”.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) terhadap penurunan tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan (dmpa) yang mengalami kenaikan tekanan darah”.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan sebelum diberikan jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) di PMB Siti Mahmudah Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan sesudah diberikan jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) di PMB Siti Mahmudah Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- c. Menganalisa pengaruh pemberian jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) dapat menurunkan tekanan darah pada pengguna KB suntik 3 bulan di PMB Siti Mahmudah Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh pemberian jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) terhadap penurunan tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan.

### **1.4.2 Bagi Responden**

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan meningkatkan pengetahuan bahwa pemberian jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) terhadap penurunan tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan.

### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tentang pemberian pemberian jus mentimun (*Cucumis Sativus L*) terhadap penurunan tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan.

### **1.4.4 Bagi Tempat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam proses pelayanan yaitu sebagai sarana untuk menambah alternative dalam memberikan asuhan untuk mengatasi tekanan darah pada peserta KB suntik 3 bulan .